

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik *Earnings Management*

Monica dan Sufiyati

Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: then_monica@yahoo.com

Abstract: *The purpose of this empirical research is to obtain empirical evidence about the influence of firm size, leverage, profitability, firm age, and free cash flow on earnings management of companies in the property, real estate, and building construction listed in Indonesia Stock Exchange. The amount period of observation in this research is the year 2015-2017. The method used in sample selection is purposive sampling method. In this research 51 companies in the manufacturing industry are selected as sample. In this research, 51 companies that are selected are analyzed by using Eviews 10.0. The result of this research shows profitability and free cash flow have a significant effect on the earnings management and firm size, leverage, and firm age doesn't have significant effect on the earnings management.*

Keywords: *Earnings Management, Firm Size, Leverage, Profitability, Firm Age, Free Cash Flow.*

Abstrak : Tujuan penelitian ini dibuat untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *firm size, leverage, profitability, firm age, dan free cash flow* terhadap praktik *earnings management* pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017. Periode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2015-2017. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 51 perusahaan. Dalam melakukan penelitian ini, 51 perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian diolah dengan menggunakan bantuan *Eviews 10.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability* dan *free cash flow* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management* dan *firm size, leverage, dan firm age* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*.

Kata Kunci: *Earnings Management, Firm Size, Leverage, Profitability, Firm Age, Free Cash Flow.*

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan perusahaan dapat menggambarkan kondisi dari suatu perusahaan pada periode tertentu, didalamnya terdapat informasi mengenai kondisi keuangan maupun non-keuangan yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan yaitu investor atau kreditor. Informasi terpenting yang biasanya paling diperhatikan dalam laporan keuangan yakni laba perusahaan (Agustia, 2013). Laba dalam laporan keuangan perusahaan sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan salah satunya ialah investor. Karena terdapat ketergantungan terhadap informasi laba yang disajikan, para manajer bermotivasi untuk melakukan praktik *earnings management*. Tindakan *earnings management* ini dapat membuat laporan keuangan yang disajikan tidak dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga laporan keuangan tersebut dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan, salah satunya yaitu investor pada saat pengambilan keputusan. Tindakan *earnings management* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Karena terdapatnya

perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh *firm size*, *leverage*, *profitability*, *firm age*, dan *free cash flow* terhadap praktik *earnings management*.

KAJIAN TEORI

Agency Theory. *Agency theory* adalah merupakan hubungan kontrak yang dimiliki oleh *principal* dengan *agent* agar *agent* dapat melakukan dan bertanggungjawab atas pekerjaannya kepada pihak *principal* dan *agent* diberikan wewenang untuk dapat membuat keputusan di suatu perusahaan. Pihak *principal* disini ialah pemilik atau pemegang saham, sedangkan *agent* merupakan pihak manajemen yang mengelola perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Menurut teori keagenan ini, hubungan yang dimiliki oleh pihak *principal* dengan pihak *agent* sangat sulit untuk dicapai karena terdapatnya perbedaan kepentingan. Perbedaan kepentingan ini dapat menyebabkan konflik yang sering disebut dengan konflik keagenan. Konflik keagenan ini terjadi karena timbulnya asimetri informasi diantara pihak *agent* dengan pihak *principal*. Asimetri informasi timbul disebabkan oleh ketidakseimbangan informasi yang didapatkan oleh pihak *agent* dan pihak *principal*. Hal ini terjadi karena informasi yang diperoleh pihak *agent* pada umumnya lebih banyak dibandingkan dengan pihak *principal*. Sehingga pihak *agent* termotivasi untuk menyembunyikan informasi yang tidak diketahui oleh pihak *principal* untuk memenuhi kepentingan pihak *agent*.

Earnings Management. Menurut (Saftiana *et al.*, 2017), *earnings management* secara umum merupakan tindakan yang dilakukan oleh para manajer untuk memanipulasi laba dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan sepihak, melalui serangkaian kebijakan akuntansi (Fricilia dan Lukman, 2015) Tindakan *earnings management* ini dapat membuat laporan keuangan yang disajikan tidak dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Hal ini dapat menyesatkan para pengguna laporan salah satunya ialah para investor pada saat pengambilan keputusan.

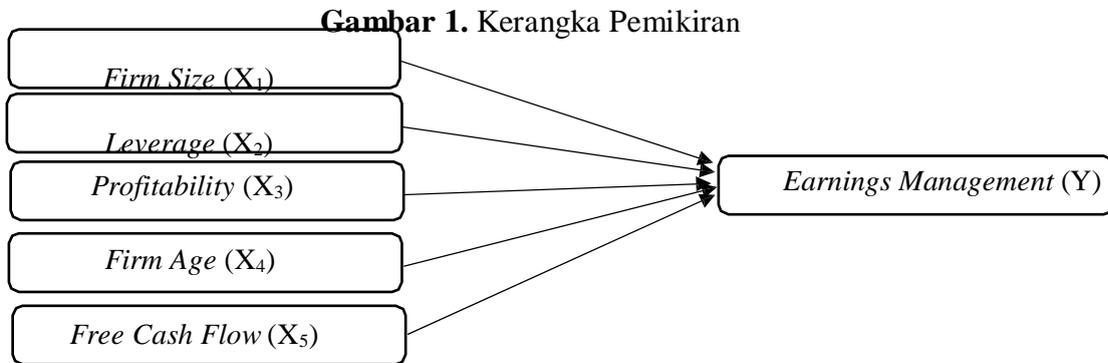
Firm Size. Menurut (Sihaloho dan Sitanggang, 2016), *firm size* dapat diartikan sebagai suatu pengukuran yang dapat menggambarkan besar, menengah atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu perusahaan besar, perusahaan kecil dan perusahaan menengah. Ukuran yang dimiliki perusahaan dapat ditunjukkan dari kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam melakukan penjualan dan melihat besar atau kecilnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Leverage. *Leverage* dapat mengukur seberapa besar perusahaan yang dibiayai dengan hutang (Agustia dan Suryani, 2018). *Leverage* dapat menunjukkan seberapa besar hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki utang yang tinggi.

Profitability. Menurut (Purnama, 2017), *profitability* merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh kemampuan dan seluruh sumber yang tersedia. *Profitability* dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio *profitability* maka perusahaan tersebut dinilai sebagai perusahaan yang sehat karena perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dan dapat menunjukkan bahwa para manajer telah mampu untuk mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan seefektif mungkin dan dapat mencerminkan kinerja perusahaan.

Firm Age. Menurut (Agustia dan Suryani, 2018), *firm age* merupakan umur yang dimiliki dari suatu perusahaan yang dapat dihitung mulai dari berdirinya perusahaan tersebut sampai dengan perusahaan tersebut mampu untuk menjalankan operasinya. Umur yang dimiliki oleh perusahaan dapat menunjukkan seberapa lama umur yang dimiliki oleh perusahaan atau seberapa lama perusahaan tersebut telah beroperasi.

Free Cash Flow. Menurut (Astuti, 2013), *free cash flow* merupakan sisa arus kas yang tersedia di dalam perusahaan untuk dapat dibagikan kepada seluruh investor setelah perusahaan menggunakan kas tersebut untuk berinvestasi dan mempertahankan kelangsungan usaha. *Free cash flow* merupakan determinan terpenting dalam penentuan nilai perusahaan karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kas setelah digunakan untuk membiayai seluruh biaya untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan di bawah ini



Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha₁ : *Firm Size* berpengaruh positif terhadap praktik *earnings management*
 Ha₂ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management*
 Ha₃ : *Profitability* berpengaruh positif terhadap praktik *earnings management*
 Ha₄ : *Firm Age* berpengaruh positif terhadap praktik *earnings management*
 Ha₅ : *Free Cash Flow* berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management*

METODOLOGI

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2015-2017 sebanyak 64 perusahaan. *Purposive sampling method* merupakan metode pengambilan sampel yang sesuai dengan pertimbangan atau kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013) Berikut adalah kriteria perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel, yaitu: (1) Perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017; (2) Perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang melakukan *Initial Public Offering* sebelum tahun penelitian. Dari kriteria yang telah disebutkan, maka hanya 51 perusahaan yang dapat memenuhi kriteria dari penelitian ini. Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari *firm size, leverage, profitability, firm age*, dan *free cash flow* yang merupakan variabel independen dan *earnings management* sebagai variabel dependen.

Earnings Management dalam penelitian ini diprosikan dengan *Modified Jones Model* untuk dapat mengukur *discretionary accrual*. *Discretionary accrual* dapat dihitung dengan rumus:

- 1) Menghitung total *accrual*:

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it} = Total *accruals* perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = *Net Income* perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} = Aliran kas dari operasi perusahaan i pada tahun t

- 2) Nilai total *accrual* diestimasi dengan persamaan regresi *Ordinary Least Square* sebagai berikut:

$$TAA_{it} = \beta_1 \frac{1}{TA_{i,t-1}} + \beta_2 \left(\frac{\Delta P - \Delta PE}{TA_{i,t-1}} \right) + \beta_3 \frac{PPE}{TA_{i,t-1}} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- TAA_{it} = Total *accruals* perusahaan i pada tahun t
- $TA_{i,t-1}$ = Total *asset* perusahaan i pada tahun t-1
- ΔP = Perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t
- ΔPE = Perubahan piutang perusahaan i pada tahun t
- PPE = *Property, plant and equipment* perusahaan i pada tahun t.
- ϵ_{it} = *Error* perusahaan i pada tahun t
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

- 3) Menghitung nilai *Nondiscretionary accrual* (NDA) dengan menggunakan koefisien regresi diatas:

$$NDA_{it} = \beta_1 \frac{1}{TA_{i,t-1}} + \beta_2 \left(\frac{\Delta P - \Delta PE}{TA_{i,t-1}} \right) + \beta_3 \frac{PPE}{TA_{i,t-1}}$$

Keterangan:

- NDA_{it} = Nilai *Nondiscretionary Accruals* (NDA) perusahaan i pada tahun t

- 4) Menghitung nilai *Discretionary Accrual* (DA):

$$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{TA_{i,t-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

- DA_{it} = Nilai *Discretionary Accrual* (DA) perusahaan i pada tahun t

Sedangkan, *Firm Size* dalam penelitian ini diukur dengan rumus :

$$Firm\ Size = \ln(Total\ Aset)$$

Leverage dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dengan rumus:

$$DAR = \frac{Debt}{Total\ Asset}$$

Profitability dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset (ROA)* dengan rumus :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Firm age dalam penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun perusahaan berdiri}$$

Free Cash Flow dalam penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Pendapatan Operasi} - \text{Perubahan Piutang Dagang} - \text{Perubahan Persediaan} - \text{Perubahan Utang Dagang}}{\text{Total Aset}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel dan Uji Regresi Data Panel. Penelitian ini juga melakukan uji multikolinearitas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji Statistik F, Uji Statistik t, dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL UJI STATISTIK

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi dari variabel *earnings management*, *firm size*, *leverage*, *profitability*, *firm age*, dan *free cash flow*.

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel *earnings management* menunjukkan nilai mean sebesar 0,054146. Nilai maksimum variabel *earnings management* adalah sebesar 0,677200. Sedangkan nilai minimum variabel *earnings management* adalah sebesar -0,137860 dengan standar deviasi sebesar 0,104236. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel *firm size* menunjukkan nilai mean sebesar 28,96105. Nilai maksimum variabel *firm size* adalah sebesar 32,21492. Sedangkan nilai minimum variabel *firm size* adalah sebesar 24,38703 dengan standar deviasi sebesar 1,644948. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel *leverage* menunjukkan nilai mean sebesar 0,407485. Nilai maksimum variabel *leverage* adalah sebesar 0,792820. Sedangkan nilai minimum variabel *leverage* adalah sebesar 0,030460 dengan standar deviasi sebesar 0,196941. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel *profitability* menunjukkan nilai mean sebesar 0,055792. Nilai maksimum variabel *profitability* adalah sebesar 0,891420. Sedangkan nilai minimum variabel *profitability* adalah sebesar -0,248770 dengan standar deviasi sebesar 0,107129. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel *firm age* menunjukkan nilai mean sebesar 31,78431. Nilai maksimum variabel *firm age* adalah sebesar 64. Sedangkan nilai minimum variabel *firm age* adalah sebesar 9 dengan standar deviasi sebesar 11,49653. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel *free cash flow* menunjukkan nilai mean sebesar 0,049663. Nilai maksimum variabel *free cash flow* adalah sebesar 0,665360. Sedangkan nilai minimum variabel *free cash flow* adalah sebesar -0,337920 dengan standar deviasi sebesar 0,114857.

Hasil uji Regresi Data Panel menunjukkan bahwa model penelitian yang paling tepat untuk penelitian ini adalah *Random Effect Model* yang dapat dilihat dari hasil Uji Hausman pada *Cross-Section Random* sebesar 0,1064 yaitu lebih besar dari 0,05.

Hasil analisis regresi berganda, dapat disimpulkan pada persamaan model regresi berikut:

$$Y = -0,159412 + 0,007123 (X_1) - 0,025065 (X_2) + 0,265042 (X_3) + 0,000362 (X_4) - 0,176899 (X_5)$$

Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan kelayakan model regresi yang seharusnya. Hasil uji F dapat dilihat dari nilai *probability (F-statistic)*, jika nilai tersebut dibawah 0,05 berarti menunjukkan jika model dalam penelitian ini telah sesuai dengan kesesuaian model regresi yang seharusnya. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengolahan Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.130847	Mean dependent var	0.040842
Adjusted R-squared	0.101284	S.D. dependent var	0.093572
S.E. of regression	0.088707	Sum squared resid	1.156732
F-statistic	4.426043	Durbin-Watson stat	1.993340
Prob(F-statistic)	0.000875		

Sumber: Hasil olah data dengan menggunakan Eviews versi 10.0

Dari hasil uji F pada penelitian ini, *probability (F-statistic)* adalah sebesar 0,000875. Hal ini menandakan bahwa *probability value* lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*firm size, leverage, profitability, firm age, dan free cash flow*) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (*earnings management*).

Uji t adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu, jika *probability value* dari suatu variabel independen adalah lebih kecil dari 5%, maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Pengolahan Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.159412	0.161421	-0.987555	0.3250
SIZE	0.007123	0.005769	1.234562	0.2190
LEV	-0.025065	0.053530	-0.468237	0.6403
PROF	0.265042	0.076491	3.465009	0.0007
AGE	0.000362	0.000907	0.398619	0.6908
FCF	-0.176899	0.069257	-2.554248	0.0117

Sumber: Hasil olah data dengan menggunakan Eviews versi 10.0

Hasil uji t menyatakan bahwa secara parsial variabel *firm size, leverage dan firm age* tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings management*, sedangkan variabel *profitability* memiliki

pengaruh positif signifikan terhadap *earnings management* dan *free cash flow* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*.

Uji Koefisien Determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengukur kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ganda berada diantara 0 sampai 1. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian Determinasi Ganda (*Adjusted R-Squared*)

Weighted Statistics			
R-squared	0.130847	Mean dependent var	0.040842
Adjusted R-squared	0.101284	S.D. dependent var	0.093572
S.E. of regression	0.088707	Sum squared resid	1.156732
F-statistic	4.426043	Durbin-Watson stat	1.993340
Prob(F-statistic)	0.000875		

Sumber: Hasil olah data dengan menggunakan Eviews versi 10.0

Nilai koefisien determinasi ganda dalam penelitian ini dilihat dari *Adjusted R-Squared* yaitu sebesar 0,101284. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang dianalisis dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 10,1284%. dimana sisanya sebesar 89,8716% dapat dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang terdapat diluar penelitian ini.

Selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas untuk dapat mengetahui apakah model regresi terdapat hubungan (korelasi) antar variabel independen. Dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi menunjukkan nilai kurang dari 0,8, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen atau tidak memiliki gejala multikolinearitas. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

	SIZE	LEV	PROF	AGE	FCF
SIZE	1.000000	0.304657	0.054572	0.259514	-0.210754
LEV	0.304657	1.000000	-0.174303	0.422192	-0.037816
PROF	0.054572	-0.174303	1.000000	-0.050240	0.036663
AGE	0.259514	0.422192	-0.050240	1.000000	-0.047525
FCF	-0.210754	-0.037816	0.036663	-0.047525	1.000000

DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa *firm size* memiliki *probability value* sebesar 0,2190. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak, dimana *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *earnings management*. Besar atau kecilnya ukuran yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi para manajer untuk melakukan praktik *earnings management*. Hal ini disebabkan karena kondisi yang dialami tiap perusahaan berbeda-beda. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Saftiana *et al.*, 2017; Bassiouny *et al.*, 2016) namun berlawanan dengan hasil penelitian (Purnama, 2017).

Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa *leverage* memiliki *probability value* sebesar 0,6403. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak, dimana *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *earnings management*. Penggunaan utang untuk tiap perusahaan berbeda-beda sehingga praktik *earnings management* tidak bisa diprediksikan dari tinggi atau rendahnya utang yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Nurdiniah dan Herlina, 2015), namun berlawanan dengan hasil penelitian (Saftiana *et al.*, 2017; Agustia, 2013).

Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa *Profitability* memiliki *probability value* sebesar 0,0007. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga tidak ditolak, dimana *profitability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik *earnings management*. Semakin tinggi *profitability* perusahaan akan memotivasi para manajer untuk melakukan tindakan *earnings management* untuk mempertahankan dan memaksimalkan bonus yang akan diperoleh dan untuk mempertahankan kepercayaan para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Purnama, 2017) namun berlawanan dengan hasil penelitian (Shirzad *et al.*, 2015).

Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa *Firm Age* memiliki *probability value* sebesar 0,6908. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak, dimana *firm age* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Tinggi atau rendahnya umur yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi para manajer untuk melakukan tindakan *earnings management*. Hal ini disebabkan karena konflik internal perusahaan yang berbeda-beda dan strategi praktik *earnings management* untuk tiap perusahaan berbeda-beda. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Bassiouny *et al.*, 2016), namun berlawanan dengan hasil penelitian (Agustia dan Suryani, 2018).

Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* memiliki *probability value* sebesar 0,0117. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kelima tidak ditolak, dimana *free cash flow* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik *earnings management*. Semakin tinggi *free cash flow* yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tersebut dinilai bagus dikarenakan perusahaan tersebut dapat menunjukkan kepada para investor bahwa perusahaan memiliki kas yang tersedia untuk dibagikan kepada para investor. Sehingga dengan keadaan ini para manajer enggan untuk melakukan *earnings management* karena sudah memiliki kinerja yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Agustia, 2013) namun berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herlambang, 2017).

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian dan pengolahan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Profitability* dan *Free Cash Flow* memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik *earnings management*. Sedangkan *Firm Size*, *Leverage*, dan *Firm Age* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik *earnings management*.

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, yaitu pertama penelitian ini terbatas pada perusahaan *property*, *real estate*, dan konstruksi bangunan sebagai sampel penelitian. Ke-dua Penelitian ini hanya dilakukan pada periode 2015-2017. Ke-tiga Penelitian ini hanya menguji

lima variabel independen meliputi *firm size*, *leverage*, *profitability*, *firm age*, dan *free cash flow*.

Akibat dari beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: Pertama diharapkan melakukan penelitian terhadap sektor-sektor lainnya tidak hanya terfokus pada perusahaan *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan. Ke-dua Penelitian selanjutnya juga diharapkan memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian lebih luas, terpercaya, dan akurat. Ketiga Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin dapat memberikan pengaruh terhadap *earnings management*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2013). Pengaruh faktor good corporate governance, free cash flow, dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 15(1), 27-42.
- Agustia, Y.P. dan Suryani, E. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2016). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 10(1), 63-74.
- Astuti, W.A. (2013). Pengaruh arus kas bebas dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang. *Trikonomika*. 12(1), 40-48.
- Azlina, N. (2010). Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen laba (studi pada perusahaan yang terdaftar di BEI). *Pekbis Jurnal*. 2(3), 355-363.
- Ajija, S.R., Sari, D.W., Setianto, R.H, dan Primanti, M.R. (2011). *Cara cerdas menguasai evIEWS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bahri, S. (2017). Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan dividend, profitabilitas, ukuran perusahaan dan arus kas bebas terhadap kebijakan hutang. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*. 2(2), 1-21.
- Bassiouny, S.W., Soliman, M.M., and Ragab, A. (2016). The impact of firm characteristics on earnings management: an empirical study on the listed firms in egypt. *The Business and Management Review*. 7(2), 91-101.
- Brealy, R.A., Myers, S.C., and Marcus, A.J. (2013). *Fundamentals of corporate finance, seventh edition*. New York: Mc Graw Hill Education.
- Fakhroni, Z., Ghozali, I., Harto, P., and Yuyetta, E.N.A. (2018). Free Cash Flow, investment inefficiency, and earnings management: evidence from manufacturing firms listed on the Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*. 15(1), 299-310.
- Febria, R.L. dan Halmawati (2014). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2009-2012). *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*. 2(1), 313-327.
- Fricilia, dan Lukman, Hendro. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Volume XIX/01/Januari/2015. ISSN 1410-3591. Halaman 79-92.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., and Holmes, S. (2010). *Accounting theory 7th Edition*. Milton Qld, Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan intergrated and comprehensive edition*. Jakarta: Grasindo.
- Harahap, S.S. (2011). *Teori Akuntansi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Herlambang, A.R. (2017). Analisis pengaruh free cash flow dan financial leverage terhadap manajemen laba dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. 4(1), 15-29.

- Jensen, M.C. and Meckling, W.H. (1976). Theory of the firm: Managerial behaviour, agency cost and ownership structure. *Journal Financial Economics*. 3(4), 305-360.
- Kodriyah dan Fitri, A. (2017). Pengaruh free cash flow dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 3(2), 64-76.
- Nafiah, Z. (2013). Manajemen laba ditinjau dari sudut pandang praktisi dan akademisi. *Jurnal STIE Semarang*. 5(2), 93-102.
- Nurdiniah, D. and Herlina, L. (2015). Analysis of factors affecting the motivation of earnings management in manufacturing listed in indonesia stock exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*. 6(3),100-107.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 3(1), 1-14.
- Rice. (2016). Pengaruh faktor keuangan terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 6(1), 55-72.
- Rahdal, H. (2017). Pengaruh ukuran kap, ukuran perusahaan, arus kas bebas, dan leverage terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. 4(1), 586-599.
- Sihaloho, K.V. dan Sitanggang, A. (2016). Pengaruh asimetri informasi, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 2(2), 173-190.
- Saftiana, Y., Mukhtaruddin, Putri, K.W., and Ferina, I.S. (2017). Corporate governance quality, firm size and earnings management: empirical study in Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovation*. 14(4), 105-120.
- Saemargani, F.I. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran kap, dan opini auditor terhadap audit delay. *Jurnal Nominal*. 4(2), 1-15.
- Shirzad, A., Mohammadi, S. and Haghghi, R. (2015). Effect of financial performance on earnings management in the drug distribution industry. *International Journal of Industrial Distribution & Business*. 6(4), 23-26.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winarno, Hidayati, L.N. dan Darmawati, A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang listed di bursa efek Indonesia. *Jurnal Economia*. 11(2), 143-149.
- Widhiasiari, N.M.S. dan Budiarta, I.K. (2016). Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan pergantian auditor terhadap audit report lag. *Jurnal Akuntansi*. 15(1),204-217.
- Wardani, D.K. dan Isbela, P.D. (2017). Pengaruh strategi bisnis dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 13(2), 91-106.
- Widarjono, A. (2017). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya disertai panduan eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

www.idx.co.id

www.sahamok.com